

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat TK Harapan Bangsa I

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pendidikan anak untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

TK Harapan Bangsa I adalah pendidikan anak usia dini yang didirikan oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan dibantu oleh Bapak Firmansyah, S.Sos selaku camat Panyipatan, Kepala Desa Panyipatan Bapak Murbai Kasim, serta para Mahasiswa IAIN Banjarmasin yang sedang Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mulai beroperasi pada tanggal 24 April 2003. Pendidikan ini diperuntukkan bagi anak usia 4-6 tahun yaitu TK (taman kanak-kanak).

2. Lokasi TK Harapan Bangsa I

TK Harapan Bangsa I terletak di Jl. Mahoni Rt.03 Desa Panyipatan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan 70872.

3. Identitas TK Harapan Bangsa I

- a. Nama TK : TK Harapan Bangsa 1
- b. NPSN : 30311875
- c. NSS : 002150202006
- d. Alamat : Jl. Mahoni Rt.03 Desa Panyipatan

Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah
Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

- e. Penyelenggaraan : Yayasan Damai Lestari Panyipatan
- f. Status : Swasta
- g. Akreditasi : B
- h. Tahun Berdiri : 2003
- i. Jenis Layanan : Taman Kanak-Kanak
- j. Nama Kepala Sekolah : Mursitah,S.Pd.AUD

4. Visi, Misi dan Tujuan TK Harapan Bangsa I

a. Visi TK Harapan Bangsa I

“Membimbing dan mengembangkan potensi anak menuju generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia ,cerdas dan Kreatif”.

b. Misi TKHarapan Bangsa I

- 1) Meletakkan Dasar Keagamaan (Imtaq) pada Peserta Didik
- 2) Meningkatkan Perilaku Sopan Terhadap Orang Tua/Orang lain
- 3) Mengembangkan berbagai kemampuan dasar yang dimiliki anak
- 4) Mengembangkan kreativitas anak untuk menghasilkan karya

c. Tujuan TK Harapan Bangsa I

Tujuan yang ingin dilaksanakan dalam proses pendidikan untuk mencapai kecerdasan yang berkualitas sangat diperlukan arah dan landasan yang kuat dalam bentuk pedoman berupa tujuan TKHarapan Bangsa I sebagai berikut :

- 1) Mampu Meletakkan dasar keagamaan (imtaq)

- 2) Mampu menunjukkan perilaku sopan santun terhadap orang lain
- 3) Mampu mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak
- 4) Mampu mengembangkan kreativitas anak untuk menghasilkan suatu karya

5. Keadaan Guru dan Karyawan di PAUD

Keadaan di TK Harapan Bangsa I Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat 5 orang pengajar dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda.

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Harapan Bangsa I

No	Nama	Tempat, Tgl lahir	Jabatan	Pendidikan terakhir	Status kepegawaian
1	Mursitah, S.Pd.AUD	Tanah Laut, 14-7-1978	Kepala sekolah	SI PAUD	PNS
2	Yana Rusita, S.Pd.AUD	Tanah Laut, 8-7-1983	Guru TK	SI PAUD	PNS
3	Patimatul Aliyah, S.Pd	Panyipatan, 11-8-1984	Guru TK	SI PAUD	Non PNS
4	Dwi Susisulastri	Bumu Asih,	Guru TK	SMA (Kuliah)	Non PNS
5	Sahridawai, S.Pd.AUD	Ranggang	Guru TK	S I PAUD	Non PNS

Sumber: Kantor Kepala TK Harapan Bangsa I Tahun Pelajaran 2018/2019

6. Keadaan Anak Didik di PAUD

Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah anak didik di TK Harapan Bangsa I berjumlah 53 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jumlah anak didik di TK Harapan Bangsa

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok A 1	9	6	15
2	Kelompok A 2	11	4	15
3	Kelompok B 1	6	4	10
4	Kelompok B 2	8	5	13
Jumlah		34	19	53

Sumber: Kantor Kepala TK Harapan Bangsa I Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Harapan Bangsa I

Sarana dan prasarana TK Harapan Bangsa I dalam kondisi baik, rusak ringan, dan rusak berat. Sarana dan prasarana TK Harapan Bangsa I terdiri dari beberapa ruangan dan permainan *out door* yang ada di halaman sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Harapan Bangsa I

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang / Belajar	4 ruang	1 ruang	2 ruang	1 ruang
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
3	Laboratorium	-	-	-	-
4	Ruang kepala sekolah	1 ruang	-	1 ruang -	-
5	Ruang Guru	-	-	-	-
6	Gudang	-	-	-	-
7	Mushollah	-	-	-	-
8	Aula	-	-	-	-
9	WC	2 ruang	2 ruang	-	-
10	Ruang UKS	-	-	-	-

Sumber: Kantor Kepala TK Harapan Bangsa I Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di TK Harapan Bangsa I

No.	Nama Alat/Saran	Jumlah
1	Ayunan	2
2	Jungkitan	1
3	Mangkok putar	1
4	Perosotan	2

Sumber: Kantor Kepala TK Harapan Bangsa I Tahun Pelajaran 2018/2019

8. Jadwal Kegiatan PAUD TK Harapan Bangsa I

Waktu penyelenggaraan kegiatan TK Harapan Bangsa I dilaksanakan setiap hari dari Senin sampai Sabtu. Gambaran umum jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 4.5 sampai tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Istiraht
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.6 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat tagwa
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Istirahat
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.7 Gambaran Umum Kegiatan kelompok A

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Sabtu	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi/ senam bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.15		Kegiatan inti
09.15-09.30		Istirahat
09.30-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.8 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Senin s/d Kamis	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.30		Kegiatan inti
09.30-09.45		Istiraht
09.45-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.9 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Jumat	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Jumat taqwa
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.30		Kegiatan inti
09.30-09.45		Istiraht
09.45-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Tabel 4.10 Gambaran Umum Kegiatan kelompok B

Waktu	Hari	Kegiatan
07.45-08.00	Sabtu	Anak berada di sekolah
08.00-08.30		Anak berbaris di halaman bernyanyi/ senam bersama
08.30-08.45		Masuk kelas (kegiatan awal)
08.45-09.30		Kegiatan inti
09.30-09.45		Istiraht
09.45-10.00		Bermain diluar (<i>out door</i>)
10.00-10.30		Kegiatan penutup

Sumber: Kantor Kepala TK Harapan Bangsa I Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

1. Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan, terhitung mulai dari tanggal 4 April sampai dengan 5 Mei 2019.

Pada pembelajaran ketika penelitian ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer saja. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pembelajaran yang berkaitan dengan tema dan menggunakan kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran. Adapun tema yang diajarkan selama penelitian adalah tema tanaman, air udara api, dan binatang yang berdasarkan kurikulum 2013.

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan di kelompok eksperimen yang menggunakan kegiatan *finger painting*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi kegiatan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan bahan-bahan kegiatan *finger painting* yang digunakan selama proses belajar mengajar serta instrument penelitian untuk *pretest* dan *posttest*.

Kegiatan *treatment* berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu pertemuan untuk *pre test* dan pertemuan untuk *post test*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok B1 yang menggunakan kegiatan *finger painting* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.11 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 10 April 2019	08.30-10.30	<i>Pre test</i>
2	Senin, 15 April 2019	08.30-10.30	<i>Treatment</i>
3	Senin, 22 April 2019	08.30-10.30	<i>Treatment</i>
4	Sabtu, 27 April 2019	08.30-10.30	<i>Treatment</i>
5	Kamis, 02 Mei 2019	08.30-10.30	<i>Post test</i>

2. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Eksperimen

Deskripsi kegiatan di kelompok eksperimen dengan menggunakan kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik kasar anak di kelompok B akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B. Sebelum dilakukan kegiatan *finger painting* guru menyampaikan bahwa ini adalah kegiatan melukis menggunakan jari-jari. *Pre test* dilakukan satu kali, karena dalam permainan tersebut hanya memerlukan waktu satu hari saja untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak. Saat kegiatan berlangsung anak-anak masih bingung karena sebagian besar dari mereka masih belum tahu cara melakukan kegiatan yang sebenarnya.

b. Pertemuan Kedua

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
- d) Guru dan anak berbaris dan bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
- c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak membuat kelompok terdiri dari 3-5 anak
- b) Guru mengenalkan tentang warna-warna dasar untuk kegiatan pencampuran warna dalam kegiatan.
- c) Guru mencontohkan cara mencampurkan warna dasar untuk menghasilkan warna-warna baru.
- d) Anak diminta melakukan sendiri kegiatan pencampuran warna.
- e) Setelah selesai anak bersiap untuk istirahat.

4) Kegiatan istirahat .

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru Mempersilahkan anak untuk istirahat.

- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang (menyenangkan, gembira).
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.
- e) Anak berbaris dan dipersilahkan pulang

c. Pertemuan Ketiga

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
- d) Guru dan anak berbaris dan bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
- c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak membuat kelompok terdiri dari 3-5 anak
- b) Guru mengenalkan tentang *finger painting* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan
- c) Guru memberikan aturan dan arahan dalam kegiatan *finger painting*
- d) Anak melakukan kegiatan *finger painting*
- e) Setelah selesai anak bersiap untuk istirahat.

4) Kegiatan istirahat

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru Mempersilahkan anak untuk istirahat.
- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang.

- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.
- e) Anak berbaris dan dipersilahkan pulang

d. Pertemuan Keempat

1) Sebelum kegiatan dimulai

- a) Guru menyambut kedatangan anak dengan ramah untuk mengetahui kesiapan anak mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru memberikan kebebasan kepada anak bermain sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung dalam rangka menyiapkan emosi anak untuk menerima kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberi kesempatan anak untuk mencuci tangan, minum air putih, ke kamar kecil, dan menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran.
- d) Guru dan anak berbaris dan bernyanyi bersama di halaman sekolah.

2) Kegiatan pembukaan

- a) Guru dan anak bernyanyi dan berdoa bersama.
- b) Membaca surah-surah pendek secara bergantian.
- c) Bercakap-cakap tentang tema hari ini.

3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak membuat kelompok terdiri dari 3-5 anak
- b) Guru mengenalkan tentang *finger painting* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan
- c) Guru memberikan aturan dan arahan dalam kegiatan *finger painting*

- d) Anak melakukan kegiatan *finger painting*
- e) Setelah selesai anak bersiap untuk istirahat.

4) Kegiatan istirahat

- a) Anak berdoa sebelum makan.
- b) Guru Mempersilahkan anak untuk istirahat.
- c) Anak diberi kesempatan untuk bermain bebas di dalam atau di luar dalam pengawasan.

5) Kegiatan penutup

- a) Guru mengajak anak berkumpul untuk mendiskusikan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan-pesan kegiatan hari berikutnya.
- b) Bernyanyi lagu tentang tema hari ini.
- c) Mengajak anak berdoa sebelum pulang.
- d) Mempersilahkan anak membereskan/merapikan perlengkapan pribadi untuk dibawa pulang dengan tertib.
- e) Anak berbaris dan dipersilahkan pulang

e. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan ketiga guru melakukan *post test* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai kegiatan *finger painting* pada tema binatang. Sebelum dilakukan kegiatan *finger painting* guru menyampaikan bahwa ini adalah kegiatan melukis menggunakan jari-jari. *Post test* dilakukan hanya satu kali saja. Saat kegiatan berlangsung anak-anak mulai memahami cara atau aturan dalam permainan.

C. Pelaksanaan dan Deskripsi Kegiatan di Kelompok Kontrol

1. Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan, terhitung mulai dari tanggal 4 April sampai dengan 5 Mei 2019.

Pada kegiatan dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru pendamping saja. Adapun tema yang diajarkan selama penelitian adalah tema tanaman, air udara api, dan binatang yang berdasarkan kurikulum 2013.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting*. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan permainan yang akan digunakan selama proses belajar mengajar serta instrument penelitian *pre test* dan *post test*.

Tabel 4.12 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 10 April 2019	08.30-10.30	<i>Pre test</i>
2	Kamis, 02 Mei 2019	08.30-10.30	<i>Post test</i>

2. Deskripsi Kegiatan di Kelompok Kontrol

Deskripsi kegiatan di kelompok kontrol yang tidak menggunakan perlakuan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak di kelompok B akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama guru melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal anak mengenai perkembangan kreativitas anak sebelum

dilakukan kegiatan *finger painting* guru menyampaikan bahwa ini adalah kegiatan melukis menggunakan jari-jari. *Pre test* dilakukan hanya satu kali saja, karena dalam permainan tersebut hanya memerlukan waktu satu hari saja untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak. Saat kegiatan berlangsung anak-anak masih bingung karena sebagian besar dari mereka masih belum tahu cara melakukan kegiatan yang sebenarnya

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ketiga guru melakukan *post test* untuk mengetahui kemampuan akhir anak mengenai kegiatan *finger painting* pada tema binatang. Sebelum guru menyampaikan bahwa ini adalah kegiatan melukis menggunakan jari-jari. *Post test* dilakukan hanya satu kali saja. Saat kegiatan berlangsung anak-anak mulai memahami cara atau aturan dalam permainan.

D. Penyajian Data

1. Penyajian Data

Pretest dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak dalam kegiatan *finger painting* di kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Distribusi jumlah anak yang mengikuti tes pada kelompok kontrol ada 10 orang dan kelompok eksperimen ada 11 orang, berikut ini hasil penilaian *pretest* terhadap dua kelas adalah.

Tabel 4.13 hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Responden Kelompok Eksperimen	<i>Pretest</i>	Responden Kelompok Kontrol	<i>Pretest</i>
1	A	25	L	75
2	B	75	M	56,25
3	C	75	N	56,25
4	D	56,25	O	81,25
5	E	62,5	P	81,25
6	F	87,5	Q	75
7	G	62,5	R	62,25
8	H	62,5	S	62,25
9	I	75	T	62,25
10	J	62,5	U	68,75
11	K	68,75		

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelas untuk memastikan bahwa responden di kedua kelas tersebut, baik responden di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama atau tidak jauh berbeda. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel 4.14 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Pretest* kelompok eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretest_eksperimen	11	25,00	87,50	712,50	64,7727	15,87862
Valid N (listwise)	11					

Tabel 4.15 Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Pretest* kelompok kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretest_kontrol	10	56,25	81,25	680,50	68,0500	9,57413
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata 64,78 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 68,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok pada TK Harapan Bangsa I memiliki kemampuan rata-rata yang berbeda. Dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan benar-benar menunjukkan hasil yang *valid*.

Selanjutnya, berikut ini hasil penilaian responden kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dan hasil penilaian responden kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan kegiatan *finger painting* (*posttest*), yaitu;

Tabel 4.16 Hasil *Posttest* kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Responden Kelompok Eksperimen	<i>Posttest</i>	Responden Kelompok Kontrol	<i>Posttest</i>
1	A	87,5	L	62,5
2	B	93,75	M	62,5
3	C	75	N	75
4	D	93,75	O	81,25
5	E	93,75	P	87,5
6	F	100	Q	75
7	G	81,25	R	68,75
8	H	100	S	93,75
9	I	100	T	68,75
10	J	87,5	U	56,25
11	K	93,75		

Tabel 4.17 Data Hasil perhitungan Rata-rata (*Mean*) *posttest* kelompok eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
posttest_eksperimen	11	75,00	100,00	1006,25	91,4773	8,03932
Valid N (listwise)	11					

Tabel 4.18 Data Hasil perhitungan Rata-rata (*Mean*) *posttest* kelompok kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
posttest_kontrol	10	56,25	93,75	731,25	73,1250	11,80351
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata 91,48 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata 73,13. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki hasil rata-rata yang berbeda.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji statistik, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal, yaitu signifikansinya $> 0,05$, atau sebaliknya data yang akan diuji berdistribusi tidak normal, yaitu signifikansinya $< 0,05$. Dapat diketahui bahwa kalau data yang baik itu data yang normal dalam pendistribusiannya. Jika data dinyatakan berdistribusi normal maka uji t-test dapat dilakukan, sedangkan jika sebaliknya maka data harus dimodifikasi terlebih dahulu sehingga data berdistribusi normal. Model uji t-test yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan SPSS 22, hasil normalitas diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	,255	10	,064	,854	10	,065
kontrol	,228	10	,151	,892	10	,178

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi kelompok eksperimen (B1) adalah 0.064 dan nilai signifikansi kelompok kontrol (B2) adalah 0.151 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi normal.

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ekspeimen	,217	10	,200*	,896	10	,198
kontrol	,145	10	,200*	,964	10	,835

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi kelompok eksperimen (B1) adalah 0.200 dan nilai signifikansi kelompok kontrol (B2) adalah 0.200 yang mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa populasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah tidak sama. Namun jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari

beberapa kelompok populasi data adalah sama. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Analysis of Varians* (ANOVA).

Tabel 4.21 Uji Homogenitas Tes Awal (*Pretest*)
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,336	1	19	,569

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *pretest* eksperimen (Y) berdasarkan variabel *pretest* kontrol (X) adalah $0.569 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau homogen.

Tabel 4.22 Uji Homogenitas Tes Akhir (*Posttest*)
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,608	1	19	,220

Berdasarkan Tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *posttest* eksperimen (Y) berdasarkan variabel *posttest* kontrol (X) adalah $0.220 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama atau homogen.

Dengan melihat hasil uji normalitas dan homogenitas di atas dapat diketahui bahwa uji Mann-Whitney dengan sampel tidak berhubungan (*independent*) dan tidak relevan dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Harapan

Bangsa I. Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh kegiatan *finger painting*, peneliti menggunakan Uji T.

3. Uji T

Uji Parsial disebut juga uji T merupakan Uji dua sampel bebas yang berdistribusi normal. Uji T akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini, yang berbunyi :”Ada pengaruh kegiatan melukis melalui teknik *finger painting* terhadap perkembangan kreativitas anak kelompok B TK Harapan Bangsa I Kec. Panyipatan Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan”.

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh kegiatan melukis melalui teknik *finger painting* terhadap perkembangan kreativitas anak kelompok B TK Harapan Bangsa I Kec. Panyipatan Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan

Dengan menggunakan uji Parsial melalui SPSS 22. Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, berikut hasil Uji T yang telah dilakukan :

a. Uji T Kelas Eksperimen dan Kontrol (*Pretest*)

Tabel 4.23 hasil Uji T pada tes awal

Group Statistics					
	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	eksperimen	11	64,7727	15,87862	4,78759
	kontrol	10	68,0500	9,57413	3,02760

Tabel di atas menunjukkan *Mean* atau rata-rata tiap kelompok, yaitu pada kelas Eksperimen nilainya 64,78 di mana lebih kecil dari kelas kontrol yaitu 68,05.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	,336	,569	-,565	19	,579	-3,27727	5,79853	15,41373	8,85919
Equal variances not assumed			-,579	16,641	,571	-3,27727	5,66457	15,24817	8,69362

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,579 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan antara tes awal anak kelompok eksperimen (B1) dan kontrol (B2). Karena kemampuan awal anak *relative* sama, maka peneliti bisa memberikan perlakuan kepada kelompok tersebut.

b. Uji T Kelas Eksperimen dan Kontrol (*Posttest*)

Tabel 4.24 hasil Uji T pada tes akhir

Group Statistics

	keompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	eksperimen	11	91,4773	8,03932	2,42395
	kontrol	10	73,1250	11,80351	3,73260

Tabel di atas menunjukkan *Mean* atau rata-rata tiap kelompok, yaitu pada kelas Eksperimen nilainya 91,48 di mana lebih besar dari kelas kontrol yaitu 73,13.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,608	,220	4,200	19	,000	18,35227	4,36956	9,20668	27,49787
Equal variances not assumed			4,124	15,682	,001	18,35227	4,45060	8,90183	27,80271

Berdasarkan analisis pada SPSS 22 uji parsial atau Uji T menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dengan demikian bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan aturan keputusan, jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendidikan anak usia pada dasarnya meliputi upaya pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan, pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak, serta seluruh upaya dan tindakan yang dilakikan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Melalui kegiatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian anak pada saat pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan kegiatan *finger painting* dalam mengembangkan kreativitas anak. Menurut Salim *finger painting* adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak.¹ Selain untuk mengembangkan kreativitas anak kegiatan ini juga dapat mengembangkan motorik halus anak.

Penelitian ini dilakukan di TK Harapan Bangsa I Kec.Panyipatan Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan, jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 23 anak untuk dijadikan sampel penelitian. Kelompok B yang dibagi menjadi dua

¹Astria, N, “ Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan *Finger Painting* untuk Meningkatkan Motorik Halus”, *Jurnal pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, Vol. 3, No. 1, 2015, h. 4. ([Http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/6204](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/6204)) diakses pada tanggal 15 Mei 2018

kelompok, kelompok kontrol berjumlah 10 anak dan kelompok eksperimen berjumlah 13 anak. Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak, kemudian kegiatan selanjutnya dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelompok eksperimen, persiapan tersebut meliputi lembar observasi, alat dan bahan untuk kegiatan *finger painting*. Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan maka diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui perkembangan kreativitas awal anak. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata pada kelompok B1 sebagai kelas eksperimen sebesar 64,78 dan kelompok B2 yang merupakan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 68,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok anak pada TK Harapan Bangsa I memiliki rata-rata yang hampir sama, dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan benar menunjukkan hasil yang *valid*.

Setelah didapatkan data terkait perkembangan kreativitas anak di masing-masing kelompok sebelum mereka melakukan kegiatan *finger painting*, maka peneliti memberi perlakuan kepada anak kelompok B1 dengan kegiatan *finger painting* selama 3 kali pertemuan. Anak yang berada di kelompok B2 tidak diberikan perlakuan dengan kegiatan *finger painting*. Setelah melakukan perlakuan kepada kelompok eksperimen yaitu kelompok B1 peneliti kembali tes (*posttest*) untuk kedua kelompok, B1 dan B2. Hasil *posttest* tersebut menunjukkan

nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 91,48. Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu sebesar 73,13.

Hasil hasil uji normalitas nilai *posttest* kontrol pada uji *Kolmogrov-Smornov* adalah 0.200 dan pada uji *Shapiro-Wilk* adalah 0.835 yang mana kedua nilai ini lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *posttest* kelas eksperimen pada uji *Kolmogrov-Smornov* adalah 0.200 dan pada uji *Shapiro-Wilk* adalah 0.198 yang mana kedua nilai lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tes akhir anak bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan hasil output SPSS uji homogenitas varians dengan nilai signifikasinya adalah 0,220 karena $0,220 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi dari varians yang sama atau homogen.

Dari nilai tes akhir anak berdistribusi normal dan homogen maka dapat digunakan uji *T(test)*. Berdasarkan hasil pengujian dengan uji *T* signifikan (2-tailed) $0,000 < 0,05$, dengan demikian bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perkembangan kreativitas anak yang mendapat perlakuan dengan kegiatan *finger painting* dengan perkembangan kreativitas anak yang tidak mendapat perlakuan dengan kegiatan *figer painting* pada kelompok B TK Harapan Bangsa I Kec. Panyipatan Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan.

Kegiatan *finger painting* di kelas eksperimen menekankan pada aktivitas anak untuk mencapai kemampuannya. Saat melakukan kegiatan *finger painting* anak cukup antusias dalam kegiatan. Pada kegiatan *finger painting* anak-anak diberi stimulus dengan tahapan yang dibagi dalam beberapa pertemuan.

Tahap pertama, yaitu pengenalan warna dasar dan pencampuran warna, pada pengenalan ini anak diajak untuk menemukan warna baru dari pencampuran warna dasar yaitu warna kuning, biru, dan merah. Tahap ini mengembangkan karakteristik kreativitas yaitu kelenturan (*flexibility*).

Tahap kedua, yaitu melukis bebas. Tahap ini anak diberi kebebasan untuk menuangkan dan menemukan ide-idenya dengan kegiatan *finger painting*. Tahap ini mengembangkan karakteristik kreativitas yaitu keaslian (*originality*) dan keterperincian (*elaboration*).

Tahap ketiga, menceritakan fantasi dan imajinasi, setelah anak selesai melukis anak diminta untuk menceritakan tentang fantasinya yang dituangkannya dalam bentuk lukisan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberi kesempatan pada anak untuk menumbuhkembangkan kemampuan dalam mengungkapkan ide dan pemikirannya secara lancar sesuai dengan karakteristik kreativitas yaitu kelancaran (*fluency*).

Kegiatan ini dilakukan anak dengan bantuan guru yakni pada saat mempersiapkan alat dan bahan sebelum bermain. Persiapan sebelum kegiatan dilakukan oleh guru. Guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan kepada anak yaitu adonan dengan berbagai macam warna dasar yang terbuat dari tepung terigu, air, dan pewarna makan agar aman untuk anak.

Aktivitas kegiatan dilakukan anak dengan bantuan guru. Anak membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang anak. Anak dibagikan kertas kosong kemudian anak dibebaskan untuk membuat hasil lukisan dengan menggunakan jari jemari/tangan kemudian mencelupkan ke adonan di atas kertas sesuai kreasi dan kreativitas tiap anak. Anak kembali kemudian diajak untuk mencampurkan warna sehingga anak dapat menemukan warna baru.

Tiga tahap digunakan sebagai indikator kreativitas menurut Guilford yaitu:

- a. *Fluency* (kelancaran) adalah kemampuan menjelaskan hasil yang diperoleh dari metode yang digunakan dalam memecahkan masalah
- b. *Flexibility* (keluwesan) adalah kemampuan dalam memilih metode/cara untuk memecahkan masalah atau menghasilkan sesuatu
- c. *Originality* (keaslian) kemampuan mengasikkan informasi secara orisinal sesuai dengan pemecahan masalah yang belum pernah dilakukan sebelumnya
- d. *Elaboration* (keterperincian) adalah bentuk perluasan dari suatu informasi yang diterima sehingga menghasilkan sesuatu yang baru berdasarkan apa yang telah ada sebelumnya.²

Karakteristik kreativitas dapat dilihat melalui tindakan dan aktivitas yang dilakukan anak setiap harinya. Anak yang kreatif suka melakukan hal-hal yang baru, menyukai tantangan dan tidak menyukai perihal kegiatan yang monoton. Oleh karena itu, pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan di sekolah lebih bervariasi serta memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen dengan berbagai macam kegiatan.

Melalui media lukis seseorang lebih bebas dalam mengekspresikan dirinya atau menafsirkan objek yang dilukis sesuai persepsi dan daya imajinasi atau perasaannya, karenanya kegiatan melukis sering juga disebut menggambar

² Jamaris, M, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 81

ekspresif. Melukis tidak lain dari menyalurkan ungkapan perasaan dengan menggunakan media gambar.³

Anak yang kreatif diberikan waktu dan kebebasan untuk bermain dengan ide, konsep, dan pengetahuan yang anak miliki sendiri. Ada empat faktor yang dapat memengaruhi kreativitas yaitu⁴:

- a. Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- b. Menciptakan lingkungan yang kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar dan dimainka untuk pengembangan kreativitasnya.
- c. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan diperlukan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
- d. Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

Lingkungan sekitar anak menjadi tempat anak untuk bereksplorasi. Peran guru, orang tua maupun orang yang berada di sekitar anak ialah sebagai fasilitator, motivator dan pengawas anak. Dalam hal ini, anak memerlukan sarana yang mendukung perkembangan kreativitas. Anak perlu diberikan berbagai kegiatan baru yang bervariasi. Melalui kegiatan yang bervariasi anak mendapatkan pengetahuan baru sehingga memunculkan ide-ide kreatif pada anak.

Berdasarkan jenis perlakuan di atas perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh anak yang mendapat perlakuan kegiatan *finger painting* pada setiap pertemuan dibanding dengan yang tidak mendapat perlakuan kegiatan *finger painting*. Pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan *finger painting* mampu memberikan pengaruh terhadap kreativitas anak. Kegiatan ini dapat

³Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, (Banten: Universitas Terbuka, 2012), h. 8.23.

⁴ Rachmawati dan Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 27.

dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam mendesain pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak dan kegiatan yang memiliki daya tarik bagi anak.